

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang tergolong dalam permainan bola besar. Dimana sepakbola sangat populer hampir di seluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari dan berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat. disamping menarik karena dimainkan secara tim kelompok kemudiandituntutnya kerjasama dalam tim tersebut. Permainan sepakbola dilakukan oleh dua tim yang setiap tim berjumlah sebelas orang.

Pada saat sekarang ini masyarakat Indonesia sangat antusias untuk bermain sepakbola, hampir tidak mengenal usia mulai dari yang tua sampai yang masih berumur anak-anak, oleh karena itu karena banyaknya peminat maka banyaknya juga pemantau dan pemerhati olahraga yang membuat klub-klub yang menjadi wadah tempat menyalurkan bakat dari peminat sepakbola, yang bertujuan untuk menciptakan generasi-generasi penerus atlet sepakbola yang berprestasi.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam bermain sepakbola. *Passing* juga sangat sering dilakukan pada saat bermain bola ketika kita akan memberikan bola kepada kawan, karena untuk menjadi pemain sepakbola yang baik harus dapat menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola yang benar dan terampil. Sucipto (1999: 17) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari menendang dan mengoper bola, menghentikan bola,

menggiring bola, menyundul bola, melempar bola”. Untuk melakukan teknik dengan baik diperlukan latihan yang benar. *Passing* juga dilakukan bukan untuk mengoper bola kepada kawan namun juga dapat menembak bola ke gawang untuk menciptakan gol. *Passing* juga dilakukan dengan berbagai cara antara lain: 1. *Passing* dengan merobohkan *cone* lawan untuk meningkatkan ketepatan *passing* yang berhasil mereka robohkan *cone*, 2. *Passing* menendang ke gawang (*cone*) Untuk meningkatkan ketepatan *passing* dengan melewati tengah-tengah gawang (*cone*) dan 3. *Passing* berbalik dan mengoper bola Untuk meningkatkan ketepatan *passing* dalam membalikkan tubuhnya kepada pemain belakang yang mengoper bola ke arahnya. Ketepatan *passing* dalam mengoper dan menendang bola merupakan pemindahan bola dari suatu pemain ke pemain lain, agar dalam penguasaan bola untuk menciptakan peluang atau menciptakan gol anggota tim dalam permainan sepakbola harus memiliki kemampuan *passing* dengan baik terutama dalam mengoper dan menendang bola. Apabila semakin baik mengoper dan menendang bola dalam kemampuan *passing* maka semakin besar pula peluang memenangkan suatu permainan ataupun pertandingan sepakbola.

Dalam meningkatkan kemampuan *passing* seseorang diperlukan juga variasi dalam latihan mengoper dan menendang bola. variasi dalam latihan ini harus diciptakan oleh pelatih sehingga menghilangkan kejenuhan bagi atlet, apalagi latihan dalam jangka waktu yang lama. latihan mengoper dan menendang bola meliputi latihan Merobohkan *cone* lawan, Menendang bola ke gawang (*cone*), dan Berbalik dan Mengoper bola dalam meningkatkan ketepatan

passing yang sangat dibutuhkan oleh pemain sepakbola dalam menerapkan latihan yang baik.

SSB Tunas Muda merupakan sebuah *Club* yang didirikan pada tanggal 23 Juni 2012 yang berada dalam naungan PSSI yaitu badan organisasi sepakbola terbesar di Indonesia yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain khususnya generasi muda yang bertempat di Jl. Teladan Barat, dengan ketua umum adalah Sugiri dan Pelatih adalah Sudarmadi dan Nurgustiawan. SSB Tunas Muda merupakan salah satu *Club* yang pernah mengikuti kejuaraan-kejuaraan tingkat daerah dalam tahun 2012 meliputi: Turnament Piala PENG CAB Deli Sumut, Piala PENG CAB di Mabar, dan Piala Camat di Kebun Bunga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pelatih *Klub* SSB Tunas Muda Tanggal 22 Oktober 2012, pelatih mengatakan bahwa : “masih banyak kekurangan yang dimiliki, salah satunya terlihat SSB Tunas Muda saat bertanding dan latihan masih sulit melakukan kesalahan dalam *passing*, khususnya pada kaki bagian dalam, dimana kesalahannya adalah perkenaan bola selalu tidak tepat sasaran sehingga yang diumpan melewati lawan, bola terlalu jauh dari kawan dan sulit untuk dikontrol.

peneliti membuktikan pernyataan dari pelatih tersebut bahwa memang benar para pemain sering melakukan kesalahan *passing* dalam latihan apalagi dalam bertanding. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan ketepatan *passing* pada atlet usia 12 tahun SSB Tunas Muda Tembung 2013.

**Tabel 1. hasil Test Pendahuluan poin Passing pada Usia 12 Tahun SSB
Tunas Muda Tembung Tahun 2012**

No	Nama	POIN PASSING				Jumlah	Keterangan
1	Anjas	70	60	60	70	260	Baik
2	Bagus	-	40	40	30	110	Kurang
3	Suryo	40	50	-	60	150	Kurang
4	Dimas	40	-	50	70	160	Kurang
5	Alfi	80	60	50	70	260	Baik
6	Hanif	60	80	80	70	280	Baik
7	Regi	50	30	-	40	120	Kurang
8	Ari	40	30	-	50	120	Kurang
9	Yopri	-	40	50	-	90	Kurang
10	Raihan	70	60	80	60	270	Baik
11	Hanafi	-	40	40	40	120	Kurang
12	Deo	30	50	40	30	150	Kurang
13	Dedek	40	50	-	40	130	Kurang
14	Faisal	-	40	30	-	70	Kurang sekali
15	Aziz	70	50	70	60	250	Baik
16	Gewa	40	50	90	90	270	Baik
17	Rafli	40	50	50	100	240	Kurang
18	Ikbal	70	60	80	60	270	Baik
19	Jefri	50	40	-	70	160	Kurang
20	Egi	60	90	70	50	270	Baik

Norma menggunakan sistem justifikasi ahli

Sudah di konsultasikan dengan Drs. Ardi Nusri, M. Kes yang merupakan salah satu dosen mata kuliah sepak bola di fakultas ilmu keolahragaan di UNIMED.

Tabel 2. Norma

NILAI	KATEGORI
-------	----------

324-400	Baik Sekali
243-323	Baik
162-242	Sedang
81-161	Kurang
0-81	Kurang Sekali

Mencernati permasalahan di atas betapa pentingnya kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola, untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang” Pengembangan Variasi Latihan Mengoper dan Menendang Bola Untuk Meningkatkan Ketepatan *Passing* Pada SSB Usia 12 Tahun Tunas Muda Tembung 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang di teliti dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mempengaruhi dalam melakukan *passing*?
2. Bentuk latihan apayang mendukung latihan mengoper dan menendang bola?
3. Apakakah variasi latihan mengoper dan menendang bola dapat meningkatkan ketepatan *passing*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengembangan variasi latihan mengoper dan menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam untuk peningkatkan ketepatan *passing* pada SSB usia 12 tahun Tunas Muda Tembung 2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah variasi latihan mengoper dan menendang bola dapat memberikan peningkatan terhadap ketepatan *passing* SSB usia 12 Tahun Tunas Muda Tembung 2013?

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengembangkan variasi latihan mengoper dan menendang bola terhadap peningkatan ketepatan *passing* SSB Usia 12 Tahun Tunas Muda Tembung 2013.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan untuk mengungkapkan dari sekian banyak masalah dalam pengembangan prestasi olahraga khususnya sepakbola pada atlet SSB Tunas Muda Tembung.
2. Memberikan informasi tentang seberapa penting variasi latihan mengoper dan menendang bola terhadap ketepatan *passing*.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, dalam membina para atlet sepakbola mencapai prestasi yang tinggi.
4. Menambah wawasan peneliti dalam menulis suatu karya Ilmiah.
5. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.